

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI WISATA TAMAN TEBET ECO PARK

The Influence of Service Quality on Visitor Satisfaction at Tebet Eco Park Tourism

Hilda Sari Wardhani^{1)*}, Rosandi Ardi Noegraha²⁾, Saiful Haq³⁾, Miftahudin⁴⁾

¹⁾D4 Pengelolaan Perhotelan/Fakultas Pariwisata dan Bahasa, Universitas Pertiwi

²⁾D3 Perhotelan/ Fakultas Pariwisata dan Bahasa, Universitas Pertiwi

³⁾D4 Pengelolaan Perhotelan/ Fakultas Pariwisata dan Bahasa, Universitas Pertiwi

⁴⁾D4 Pengelolaan Konvensi dan Acara/ Fakultas Pariwisata dan Bahasa, Universitas Pertiwi

Diajukan Januari 2025 / Disetujui Februari 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Taman Tebet Eco Park, Jakarta. Taman ini telah menjadi salah satu daya tarik utama bagi masyarakat urban sebagai ruang terbuka hijau yang menawarkan berbagai fasilitas rekreasi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur dimensi-dimensi kualitas pelayanan, seperti kebersihan, keamanan, kenyamanan, serta keramahan petugas taman, dan pengaruhnya terhadap kepuasan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pengunjung. Aspek kebersihan dan keamanan taman, serta keramahan dan profesionalitas petugas, menjadi faktor-faktor utama yang menentukan kepuasan pengunjung. Peningkatan kualitas pelayanan di Taman Tebet Eco Park diharapkan dapat memperkuat daya tarik taman ini, meningkatkan tingkat kunjungan, serta berkontribusi dalam pelestarian dan pengelolaan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan.

Kata Kunci: Kualitas pelayanan, Kepuasan pengunjung, Taman Tebet Eco Park, Ruang terbuka hijau, Wisata perkotaan

Abstract

This study aims to analyze the influence of service quality on visitor satisfaction at Tebet Eco Park, Jakarta. The park has emerged as a significant urban attraction, serving as an open green space with various recreational facilities for city residents. The study employs a quantitative research method, collecting data from 100 respondents through questionnaires designed to assess various dimensions of service quality, including cleanliness, safety, comfort, and the friendliness of park staff, and their impact on visitor satisfaction. The findings indicate that service quality has a significant and positive impact on visitor satisfaction. Key factors such as park cleanliness, safety measures, and the professionalism and friendliness of staff play pivotal roles in determining visitor satisfaction. Improving service quality at Tebet Eco Park is expected to enhance the park's appeal, increase visitor numbers, and contribute to the sustainable management and preservation of urban green spaces.

Keywords: Service quality, Visitor satisfaction, Tebet Eco Park, Urban green space, Urban tourism

*Korespondensi Penulis:

E-mail: hilda.sari@pertiwi.ac.id

Pendahuluan

RTH penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan di daerah perkotaan yang padat. Di Jakarta, RTH membantu menjaga keseimbangan antara bangunan dan alam, serta menjaga kebersihan udara dan resapan air. RTH juga berfungsi sebagai pengendali iklim, tempat produksi oksigen, meredakan kebisingan, dan menahan silau matahari. Selain itu, RTH berfungsi sebagai ruang komunikasi publik yang estetis, meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan, serta meningkatkan produktivitas dan kreativitas masyarakat.

Taman adalah jenis ruang hijau yang umum, termasuk taman kota, lingkungan, interaktif, umum, dan hiburan. Taman sangat berkaitan dengan kesehatan fisik dan mental masyarakat, menjadi tempat istirahat dan interaksi sosial. Taman kota juga ramah untuk segala usia dan kelompok. Di Jakarta, terdapat 2.276 taman yang tersebar di seluruh wilayah provinsi (BPS, 2017).

Salah satu taman kota di Jakarta adalah Tebet Eco Park (TEP). Tebet Eco Park, sebelumnya dikenal sebagai Taman Tebet sebelum direvitalisasi, kini populer di masyarakat. Tebet Eco Park memiliki potensi besar sebagai ruang terbuka hijau dan tempat kunjungan yang diminati oleh masyarakat Jakarta dan sekitarnya. Pada tahun 2023, jumlah pengunjung Tebet Eco Park menembus 10.421 orang, menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap taman ini (Widiyanto, 2023). Setiap zona TEP dirancang untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup pengunjung. Pemulihan sungai, rawa yang menjadi embung, perlindungan tanaman, penanaman kembali, dan berbagai ruang terbuka hijau memfasilitasi interaksi sosial.

Keberadaan Tebet Eco Park menimbulkan berbagai persepsi di kalangan pengunjung. Beberapa mungkin merasa taman kurang terjaga atau fasilitas dan pelayanan yang disediakan kurang memadai, mempengaruhi penilaian mereka terhadap pengalaman di taman ini. Aspek keamanan juga penting, dan kebijakan pengawasan serta pemeliharaan taman dapat memengaruhi perasaan aman pengunjung. Selain itu, kualitas pelayanan yang meliputi ketersediaan fasilitas, kebersihan, kenyamanan, serta responsivitas staf taman sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Masalah yang ada pada kedua variabel ini, seperti kurangnya fasilitas yang memadai dan pelayanan yang tidak optimal, dapat menyebabkan ketidakpuasan di kalangan pengunjung, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi keseluruhan mereka terhadap Tebet Eco Park.

Berdasarkan penjabaran mengenai latar belakang di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Wisata Taman Tebet Eco Park”**.

Metode Penelitian

1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode kuantitatif, yang merupakan pendekatan sistematis untuk memahami fenomena dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pola, tren, dan hubungan antar variabel dengan cara yang objektif dan terukur (Sugiono, 2019). Proses pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti survei, kuesioner, atau eksperimen, yang dirancang untuk memperoleh data dari sampel yang representatif atau yang tersedia secara insidental.

1.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan kevalidan dan kesahihan sebuah instrumen (Arikunto, 2019). Uji validitas instrumen penelitian memiliki tujuan untuk melihat gambaran mengenai valid atau tidaknya butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian tersebut. Pada penelitian ini menggunakan *SPSS 25* untuk menguji validitas pertanyaan. Pengujian validitas dilakukan

dengan cara mengkorelasikan butir dengan skor total dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2019). Pengujian validitas bertujuan untuk menyeleksi butir-butir soal yang ada pada instrumen penelitian yaitu apakah sudah dapat digunakan, perlu dilakukan perbaikan ataupun harus dihilangkan karena butir soal tersebut tidak tergantung pada apa yang diukur. Jadi, instrumen dapat dikatakan valid bila bisa mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data penelitian secara tepat. Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

n : Jumlah Pernyataan

$\sum Y_i$: Jumlah Skor Total

$\sum X_i$: Jumlah Skor Item

Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas yaitu jika $r = 0,05$. Akan tetapi jika korelasi antara butir soal dengan skor total $< 0,05$ maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2021). Dari hasil perhitungan dengan harga r korelasi *product moment* pada tabel. Jika r hitung $> r$ tabel, maka butir soal dikatakan valid, dan jika r hitung $< r$ tabel, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Hasil perhitungan uji validitas butir soal pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 20$ diperoleh harga r tabel 0,514 sehingga diperoleh patokan soal yang mempunyai nilai r hitung lebih besar atau sama dengan 0,514 dinyatakan valid.

1.2 Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan serta menggambarkan objek yang diteliti berupa data sampel maupun populasi penelitian sebenarnya tanpa menganalisis dan membuat kesimpulan untuk umum. Pada penelitian ini disajikan data analisis deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai data dari setiap variabel penelitian untuk seluruh data dalam penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang menghasilkan data yaitu: skor setiap pernyataan dan rata-ratanya (*Mean*).

1.2.1 Uji Prasyarat Hipotesis

1.2.1.1 Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan antara lain yaitu masing-masing skor pada hasil jawaban kuesioner (angket). Jika data berdistribusi normal, maka pada penelitian ini menggunakan statistik parametrik (*Person Product Corelation*). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* dengan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $Sig > 0.05$ yang berarti data berdistribusi normal.

1.2.1.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat (normalitas) terpenuhi. Uji ini menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mencari koefisien korelasi antara X dan Y menggunakan rumus *Product Moment*:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Hitung (r_{hitung})

n = Jumlah Responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah XY

$\sum X_i$ = Jumlah X

$\sum Y_i$ = Jumlah Y

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Kuesioner

Dalam penelitian ini, hasil kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti terdiri dari dua variabel yaitu Kualitas Pelayanan (X) dan Kepuasan Pengunjung (Y).

1.1 Hasil Kuesioner Setelah Disebarluaskan

Hasil kuesioner para responden mengenai variabel kualitas pelayanan dan variabel kepuasan pengunjung ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Kuesioner Setelah Disebarluaskan

No.	Pernyataan	Persentase Skala					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
Kualitas Pelayanan (X)							
1	Fasilitas di Taman Tebet Eco Park terlihat bersih dan terawat.	1	7	13	12	67	4.37
2	Layanan di Taman Tebet Eco Park konsisten dan dapat diandalkan	11	13	20	21	35	3.56
3	Petugas taman ini mudah dijangkau jika saya membutuhkan bantuan.	16	16	8	21	39	3.51
4	Saya merasa aman ketika berada di Taman Tebet Eco Park	10	13	19	27	31	3.56
5	Petugas di taman ini menunjukkan perhatian yang tulus kepada pengunjung	7	22	16	23	32	3.51
Kepuasan Pengunjung (Y)							
1	Saya merasa fasilitas di taman ini memadai untuk kebutuhan rekreasi	18	22	20	18	22	3.04
2	Petugas keamanan di taman ini cukup untuk menjaga kenyamanan pengunjung.	16	24	19	20	21	3.06
3	Saya merasa puas dengan cara petugas melayani pengunjung	15	21	16	23	25	3.22
4	Saya merasa mendapatkan nilai yang baik dari kunjungan saya ke taman ini.	19	22	18	25	16	2.97
5	Lingkungan di Taman Tebet Eco Park sangat estetik dan menyenangkan	21	18	14	13	24	2.91
6	Saya mendapatkan pengalaman rekreasi yang menyenangkan di Taman Tebet Eco Park.	27	16	18	25	14	2.83
7	Akses menuju taman ini sangat memadai dan nyaman.	23	26	12	18	21	2.88

Tabel 1 menunjukkan hasil kuesioner terkait variabel Kualitas Pelayanan (X) dan Kepuasan Pengunjung (Y) di Taman Tebet Eco Park. Terdapat dua bagian utama dalam tabel ini, yaitu pernyataan terkait Kualitas Pelayanan dan pernyataan terkait Kepuasan Pengunjung.

Bagian Kualitas Pelayanan (X) terdiri dari lima pernyataan yang dinilai oleh responden. Hasil penilaian ini ditunjukkan dalam persentase skala yang mencakup lima kategori: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setiap pernyataan juga dilengkapi dengan nilai rata-rata (*Mean*) yang menunjukkan tingkat kesepakatan responden. Misalnya, pernyataan bahwa "Fasilitas di Taman Tebet Eco Park terlihat bersih dan terawat" memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 4.37, menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Bagian Kepuasan Pengunjung (Y) terdiri dari delapan pernyataan yang juga dinilai oleh responden dengan skala yang sama. Nilai rata-rata (*Mean*) dari setiap pernyataan memberikan gambaran umum mengenai tingkat kepuasan pengunjung. Sebagai contoh, pernyataan "Saya merasa puas dengan cara petugas melayani pengunjung" memiliki nilai rata-rata 3.22, yang menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung terhadap pelayanan petugas berada pada tingkat yang cukup baik.

1.1 Uji Prasyarat

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$) maka dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$) maka dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil rangkuman uji normalitas yang dihitung menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 29* dapat dilihat pada Tabel 4.10, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk uji normalitas.

Tabel 2 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.51	20.91
	Std. Deviation	3.196	3.788
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.103
	Positive	.084	.077
	Negative	-.087	-.103
Test Statistic		.087	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c	.051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 29 didapatkan uji normalitas (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika (*Asymp. Sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sehingga didapatkan *output* variabel Kualitas Pelayanan sebesar 0,062. Kemudian variabel Kepuasan Pengunjung dengan nilai Sig sebesar 0,051. Maka dari itu, karena signifikansi pada kedua variabel lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

1.2 Pengujian Hipotesis

Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung nilai statistik uji yang sesuai, menggunakan data yang telah dikumpulkan dari responden terkait kualitas pelayanan dan kepuasan pengunjung Taman Tebet Eco Park. Selanjutnya, dilakukan perbandingan antara nilai statistik uji dengan nilai kritis yang ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi yang dipilih.

Apabila nilai statistik uji melebihi nilai kritis, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak, yang berarti terdapat bukti empiris untuk mendukung hipotesis alternatif (H_1). Sebaliknya, jika nilai statistik uji tidak melebihi nilai kritis, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung.

Dengan bantuan aplikasi SPSS, berdasarkan data yang telah diperoleh maka didapat nilai $r = 0.6364$. Perhitungan lebih lanjut menggunakan SPSS, diperoleh hasil pada Tabel 4.11.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai $Sig = 0.00$. Karena nilai $Sig < 0.05$ maka terima H_0 . Sehingga dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung wisata Taman TEP. Pada Tabel 3 juga diperoleh nilai $r = 0.636$. Hal ini berarti hubungan antara Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung berkorelasi positif dengan tingkat hubungan yang kuat.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar variabel Kualitas Pelayanan mempengaruhi variabel Kepuasan Pengunjung maka dilakukan uji R Square. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.12.

**Tabel 4. 1 Uji R Square
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.405	.399	2.936

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan uji pada Tabel 4.12, diperoleh nilai R Square sebesar 0,405. Hal ini berarti variabel Kualitas Pelayanan memberikan pengaruh sebanyak 40% kepada variabel Kepuasan Pengunjung dengan 60% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

1.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai Kualitas Pelayanan & Kepuasan Pengunjung di Taman TEP, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan, khususnya dalam hal kebersihan dan perawatan fasilitas, sangat dihargai oleh pengunjung terbukti dari nilai rata-rata yang tinggi pada aspek tersebut. Pengunjung umumnya merasa puas dengan konsistensi, keandalan layanan, & perhatian yang diberikan oleh petugas, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam beberapa aspek pelayanan lainnya.

Meskipun fasilitas & keamanan di taman dinilai cukup memadai, aspek seperti estetika lingkungan dan pengalaman rekreasi mendapatkan nilai rata-rata yang lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa sementara ada banyak hal positif yang diakui pengunjung, terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut, terutama untuk meningkatkan daya tarik visual & kenyamanan pengalaman rekreasi di taman tersebut. Secara keseluruhan, meskipun Taman TEP telah berhasil dalam beberapa aspek pelayanan, fokus pada perbaikan aspek-aspek tertentu dapat meningkatkan kepuasan pengunjung secara signifikan.

Analisis statistik pada Tabel 4.11 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan kuat antara Kualitas Pelayanan (X) dan Kepuasan Pengunjung (Y) di Taman TEP. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,636 mengindikasikan korelasi positif yang kuat antara kedua variabel. Dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,00 < 0,05$, hipotesis nol (H_0) diterima, menegaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan memberikan pengaruh positif pada Kepuasan Pengunjung (Djunaid & Nugrahaningsih, 2020).

Lebih lanjut, hasil uji R Square sebesar 0.405 menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan memberikan kontribusi sebesar 40% terhadap variasi yang terjadi pada variabel Kepuasan Pengunjung. Ini mengindikasikan bahwa meskipun kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan, masih terdapat 60% faktor lain yang berkontribusi terhadap kepuasan pengunjung yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa termasuk aspek-aspek seperti kondisi cuaca, jumlah pengunjung, atau pengalaman pribadi pengunjung yang mungkin memengaruhi kepuasan mereka secara keseluruhan.

Dalam konteks pembahasan ini, temuan tersebut memperkuat argumen bahwa fokus pada peningkatan kualitas pelayanan di Taman TEP dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kepuasan pengunjung. Meski demikian, perlu adanya perhatian terhadap faktor lain di luar kualitas pelayanan yang juga mungkin mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung. Upaya yang lebih menyeluruh dalam meningkatkan pengalaman pengunjung, termasuk memperbaiki aspek estetika lingkungan dan memperkaya pengalaman rekreasi, dapat lebih lanjut meningkatkan daya tarik taman tersebut serta kepuasan pengunjung secara keseluruhan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis ini, pengelola Taman TEP disarankan untuk terus mengidentifikasi & memperbaiki area yang masih memerlukan peningkatan, sambil tetap mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah dinilai baik oleh pengunjung. Dengan demikian, peningkatan kepuasan pengunjung dapat dicapai secara berkelanjutan dan berdampak positif pada reputasi taman sebagai destinasi rekreasi yang nyaman & menyenangkan.

Simpulan

Hasil analisis statistik dan pembahasan kuesioner menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pengunjung di Taman Tebet Eco Park. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,636 dengan signifikansi 0,000 mengonfirmasi bahwa peningkatan kualitas pelayanan berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan pengunjung. Aspek-aspek seperti kebersihan, keandalan layanan, dan perhatian petugas mendapat apresiasi tinggi, sementara estetika lingkungan dan pengalaman rekreasi masih memerlukan perbaikan. Secara keseluruhan, Taman Tebet Eco Park telah berhasil memberikan pelayanan yang cukup memuaskan, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan guna mengoptimalkan pengalaman pengunjung.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2019). *Metodologi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erinawati, F., & Syafarudin, A. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi Terhadap Keputusan*. 1. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1>
- Henuhili, R. K., Wirawati, S., & Tjung, L. J. (2021). Studi Kasus: Taman Menteng, Jakarta Pusat. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(2), 3495-3508.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Widiyanto. Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2023, Desember 26). Berita Jakarta. <https://m.beritajakarta.id/read/133146/pengunjung-tebet-eco-park-tembus-10421-orang>